

## Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menciptakan *Good Governance* di Sekolah

Abdullah\*, Syamsul Aimmah Burhanuddin

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

\* Corresponding Author: syamsulaimmah091@gmail.com

### Abstract

Education services are one of the most important things for the community in improving the quality of education, improving the quality of educators and education personnel, as well as managing good quality educational services needs to be done in a planned and realized manner, but in reality, not all institutions can improve the quality of their institutions due to several things. One of them is because of the community's satisfaction with the services that education provides and the lack of harmony between the principal and all teachers. The purpose of this study is to find out "The Principal's Strategy in creating Good governance at SMP Bhakti Pertiwi". With qualitative methodology, the type of case study of 191 students. Data collection techniques that researchers use using observation, interviews, and documentation to obtain sufficient and clear data by research problems at SMP Bhakti Pertiwi. Based on the results of the study, it is a strategy carried out by the principal to create Good Governance at SMP Bhakti Pertiwi by following the steps of the principles of implementing Good Governance, namely applying the principles of professionalism, transparency, democracy, accountability, efficiency, and excellent service principles and acceptable to the entire community. The principal as a leader who has a certain role and function in influencing and motivating the school community is very easy to create Good governance through several strategies that can be done.

**Keywords:** Strategy, principal, Good Governance

### Abstrak

Pelayanan pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi masyarakat dalam peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta manajemen pelayanan pendidikan yang berkualitas baik perlu dilakukan dengan terencana dan direalisasikan, namun pada kenyataannya tidak semua lembaga bisa meningkatkan kualitas lembaganya dikarenakan beberapa hal. Salah satu diantaranya adalah karena kurangnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang lembaga pendidikan berikan dan kurangnya keharmonisan antara kepala sekolah beserta seluruh guru. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui "Strategi Kepala Sekolah dalam menciptakan *Good governance* di SMP Bhakti Pertiwi". Dengan metodologi kualitatif jenis study kasus terhadap 191 siswa. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dengan cara observasi, interview, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian di SMP Bhakti Pertiwi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut adalah strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam rangka menciptakan Good Governance di SMP Bhakti Pertiwi dengan cara mengikuti langkah-langkah prinsip penerapan Good Governance yaitu menerapkan prinsip profesionalisme, transparansi, demokrasi, akuntabilitas, efisiensi, pelayanan prinsip prima dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat. Kepala sekolah sebagai pimpinan yang memiliki peran dan fungsi tertentu dalam mempengaruhi dan memotivasi masyarakat sekolah sangat mudah untuk menciptakan *Good governance* melalui beberapa strategi yang dapat dilakukan.

**Kata Kunci:** Strategi, kepala sekolah, Good Governance

### Article History:

Received 2023-02-01

Revised 2023-03-20

Accepted 2023-04-02

### DOI:

10.31949/educatio.v9i1.4538

## PENDAHULUAN

*Good Governance* merupakan konsep yang dipakai pemerintah untuk membangaun dan menerapkan prinsip yang profesional, transparansi, demokrasi, akuntabilitas, efisien, pelayanan dengan mengedepankan kepuasan pelanggan, efektif dan diterima oleh seluruh masyarakat dengan memprioritaskan masyarakat yang

tidak mampu baik dalam segi politik, ekonomi dan dan social. (Dasor, 2018a). *Good governance* merupakan keharusan dalam keterbukaan (*transparency*), peningkatan secara efisiensi di segala bidang untuk mencapai suatu keinginan (*efficiency*), kewajiban atau tanggung jawab (*responsibility*) dan kewajaran (*fairness*). (Sahir, 2022) *Good governance* disampaikan oleh Anggara dalam bukunya “*Ilmu Admisistrasi Negara (kajian konsep, teori dan fakta dalam upaya menciptakan Good Governance)*” yaitu suatu konsep pemerintahan untuk membangun serta menerapkan *prinsip profesionalisme, transparansi, demokrasi, akuntabilitas, efesiensi*, pelayanan prinsip prima dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat. (Anggara, 2012)

Pendidikan merupakan salah satu public service. Pelayanan pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi masyarakat dalam peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta manajemen pelayanan pendidikan yang berkualitas baik. (P Nuryanti, 2014) Pada era modern seperti ini tipe kepemimpinan terutama di dunia kepemimpinan pendidikan sangat diharuskan menciptakan *good governance* yaitu kejujuran, keterbukaan, akuntabilitas, dan sebagainya. (Sibaweh, 2022). Dalam UU republik Indonesia NO 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional menyatakan bahwa perlunya diadakan pembaharuan pendidikan dengan terencana, terarah dan berkesinambungan. Menurut Trisnaningsih didalam penelitian. (Taufan et al., 2021) dengan diterapkannya *good governance* diharapkan bisa memberikan kejelasan dan arahan terhadap perilaku kinerja serta etika dalam berorganisasi. Upaya tersebut dilakukan agar menghasilkan produk dan jasa lebih aptimal, terpercaya dan lebih actual

Kepemimpinan dalam pandangan Sartono memiliki dua peran strategis, yaitu mampu mempengaruhi dan memotivasi. Peran strategis inilah yang harus dilaksanakan oleh seorang pemimpin dalam upaya membangun *good governance* dengan kinerja pegawai yang efektif dan efisien. Sedangkan Pegawai administrasi atau karyawan administrasi adalah termasuk salah satu peran utama dalam membangun *good governance* di sekolah karena mereka bekerja di ketua, keuangan, pendaftaran, personalia dan sebagainya (Sibaweh, 2022).

Beberapa Strategi kepemimpinan yang dilakukan untuk mewujudkan *good governance* salah satunya adalah dengan adanya kepala sekolah. Kepala sekolah dalam dalam mewujudkan *good governance* melalui beberpa fungsi dan peranan yang dimiliki. Prinsip *good governance* disekolah mendapatkan nilai positif dikarenakan berhubungan terhadap pemahaman serta pengetahuan mengenai kinerja dan manajemen. serta tugas yang diamanahkan melalui kepala sekolah yang memahami atas tugas-tugas yang harus dilaksanakannya (Toni, 2020). Dengan adanya prinsip *good governance* yang digunakan oleh kepala sekolah tentu akan menjadikan pendidikan semakin maju dan berkembang dan dengan mudah diterima baik oleh masyarakat.

beberapa peneliti terdahulu terkait *good governance* penelitian yang dilakukan oleh Enong Rostiawati didapat hasil pengaruh yang signifikan terkait tingkat kemampuan manajerial yang mengarah pada *good governance* (Rostiawati, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Bustanul Ulum Dkk, didapat hasil penelitian *governance* persepektif permendikbud nomer 6 tahun 2021 dapat disimpulkan penerapan prinsip fleksibilitas, penerapan prinsip akuntabilitas, penerapan prinsip efisiensi serta efektivitas dan penerapan prinsip tranparansi. (Ulum et al., 2021) penelitian yang dilakukan Yohanes Wendelinus Dasor mengatakan pentingnya penerapan *goog governance* dalam MBS menjadi suatu yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan standart nasional. (Dasor, 2018b)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari peneliti untuk menganalisis Strategi kepemimpinan kepala Sekolah dalam menciptakan *Good governance* di SMP Bhakti Pertiwi guna untuk mendapatkan manfaat baik secara teoritis, maupun praktis. Secara teoritis agar memberi sumbangan kontribusi bagi akademik dan keilmuan khususnya dalam mengembangkan aspek strategi kepemimpinan sekolah dalam menciptakan *Good governance* dan sebagai refrensi yang akan dilakukan oleh peneliti di masa yang akan mendatang. Manfaat secara praktis untuk masukan terhadap kepemimpinan sekolah, dan bagi peneliti sebagai penyelesaian tugas ahir S1 guna untuk mendapat ilmu dan gelar pada waktu yang ditentukan.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang hal yang dialami oleh subjek penelitian sebagai persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dan lain-lain secara holistic dalam bentuk kata-kata pada suatu kontek yang husus

(Moleong, 2018) dengan jenis Study kasus (John W. Creswell, 2017) peneliti berusaha mengungkap fenomena yang terjadi di SMP Bhakti Pertiwi terkait Strategi kepemimpinan kepala Sekolah Dalam menciptakan *Good governance* Di Sekolah. tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan observasi, Interview kepada kepala sekolah SMP Bhakti Pertiwi terkait dokumentasi di lembaga SMP Bhakti Pertiwi. Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah SMP Bhakti Pertiwi tahun 2022. Sumber data yang peneliti dapatkan melalui instrumen wawancara dan observasi menggunakan hp dan dokumentasi terhadap kepala sekolah SMP Bhakti Pertiwi. Analisis data menggunakan *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/ Verification* (penyimpulan data/ verifikasi). Analisis datanya dilakukan secara sistematis dan sirkuler seperti konsep Milles and Huberman yang dimulai dengan data secara menyeluruh dan dilanjut dengan *reduksi* data dan pemilahan sesuai fokus penelitian kemudian kesimpulan sebagai temuan penelitian (Rukajat, 2018)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, berikut merupakan hasil penelitian Strategi kepemimpinan kepala Sekolah Dalam menciptakan *Good governance* Di SMP Bhakti Pertiwi dengan cara menerapkan prinsip *profesionalisme, transparansi, demokrasi, akuntabilitas, efesiensi*, pelayanan prinsip prima dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat.

### 1. Profesionalisme

Sebagai pemimpin kepala sekolah SMP Bhakti Pertiwi harus memiliki potensi dan kejujuran diri dan meluangkan waktu untuk menjalankan tugas sebagai kepala sekolah yang mampu memberi motivasi dan mempengaruhi bawahan untuk mencapai tarjet tertentu yang ada di SMP Bhakti Pertiwi baik dari ketercapaian siswa dalam belajar ataupun dalam kegiatan ekstrakurikuler tertentu yang sudah ditetapkan oleh masing-masing devisi guru Bhakti Pertiwi di awal tahun ajaran baru untuk dilaksanakan selama satu semester. (Jaya, 2021) Untuk itu kepala sekolah sebagai pemimpin selalu melakukan evaluasi terlebih dahulu terkait ketercapaian suatu program dan pembelajaran. baik dari system atau kegiatan. dari evaluasi akan dirumuskan dan dilihat. Pertama adalah evaluasi struktur sekolah mulai dari wakil kepala sekolah, devisi atau kalau di luar waka namanya, devisi wakil master learning, devisi karakter didik, kesiswaaan, devisi al-quran, devisi humas dan adiwiyata, ada devisi namanya IB (English Inbarem), devisi JS (jendral service) yang membawahi bagian kesiswaaan, kemudian ada penanggung jawab sapras kaitannya dengan sarana prasarana sekolah.

Setelah sudah selesai, berikutnya ada legalisasi yang disampaikan, kemudian hasil perkembangan dari yayasan bakthi pertiwi baru kemudian setelah itu ada SK kepada masing-masing devisi sebagai tugas tambahan. Kalau wajibnya adalah mengajar, dan baru kemudian melaksanakan rapat raker. Fungsi raker itu adalah menyiapkan program selama 1 tahun dari masing-masing devisi tadi. jadi, setiap menjelang tahun ajaran baru masing devisi membuat program kegiatan plus ajaran, setelah mereka membuat raker anggaran itu akan di evaluasi oleh yayasan.

Anggarannya kebanyakan atau lebih sedikit. ketika anggaran sudah sesuai, nanti ada penandatanan bersama dari sekolah dan devisi. Setelah itu selesai, kegiatan sekolah akan berjalan. mulai tahun ajaran baru akan berjalan dan tentu dalam perjalanan itu ada evaluasi, evaluasi tersebut estimasi waktu persetengah semester dan persemester, terkait dengan pembelajaran maupun evaluasi yang lain. Kemudian di samping evaluasi persemester kami juga mengadakan evaluasi perminggu. Baik evaluasi kegiatan maupun pembelajaran sesuai dengan program yang ada.

Permasalahannya kadang tidak sesuai dengan yang dianggarkan, ngaggrakan 100 ribu ternyata butuh 500 ribu, nah ketika menghadapi seperti itu kita lihat programnya, apakah programnya esensial atau penting, kita berikan pengajuan dana lagi untuk menambah anggaran kalau memang sifatnya terlalu penting bisa dipending atau dilaksanakan sesuai anggaran. Permasalahan yang lain dari insidental missal ada woksop dan bimbingan dari Surabaya ini juga bentuk hambatan ketika tidak sesuai anggaran, cuman nanti kembali melihat urgensinya kalau penting akan kita laksanakan.

## 2. Tranparasi

Transparasi atau keterbukaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menciptakan suasana yang harmonis dalam suatu organisasi.(Ulfa & Fitria, 2021) Dalam lembaga pendidikan tranparasi menjadi salah satu factor utama berjalannya suatu kegiatan sesuai dengan tujuan. Untuk itu kami sebagai kepala sekolah sangat terbuka kepada semua guru mulai dari semua kegiatan pembelajaran beserta kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang tentu membutuhkan banyak dana pengeluaran yang bernominal banyak dari yayasan. Kami adakan rapat terbuka serta taksasi dana dari masing-masing devisi untuk mencairkan dana yang dibutuhkan sesuai dengan laporan dan kerja. Dalam hal bisyaroh juga diberikan dengan terang-terangan memberi nilai nominal bagi para guru baik guru yang aktif dan disiplin maupun yang sering telat. Tranparasai yang dilakukan kepala sekolah di SMP Bhakti Pertiwi bukan hanya terhadap para guru dalam hal pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler dan dana serta bisyaroh. Namun keterbukaan juga dilakukan oleh kepala sekolah terhadap seluru masyarakat umum dalam hal pembiayaan dan informasi kebijakan dalam kelembagaan.

Dengan adanya keterbukaan dalam organisasi pendidikan memberikan jaminan dan mendapat kepercayaan masyarakat terkait adanya informasi mengenai lembaga terhadap masyarakat dan memudahkan mayarakat serta para guru untuk mengontrol kegiatan siswa serta biaya akademik. Tranparasi yang ada di lembaga pendidikan dapat dilihat dengan adanya beberapa kebijakan terbuka serta akses untuk mengetahui informasi tentang lembaga baik dari kegiatan, pembayaran dan hal apapun yang ditanyakan terkait lembaga. Dengan adanya system tranparasi dari kepela sekolah terhadap siswa, masyarakat dan guru akan membangun rasa salin percaya.

## 3. Demokrasi

Sebagai kepala sekolah yang memiliki haq penuh dalam memrintah dan menjalankan fungsi serta peranan kepala sekolah, kami tetap melakukan segala hal pengambilan keputusan dengan cara demokrasi. Saat ada kegiatan baru baik dari pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler yang membutuhkan dana demi ketercapaian kegiatan, maka kami kumpulkan semua wali SMP Bhakti Pertiwi dalam rangka mensosialisasikan hal terkait dan kebutuhan dana dari masing-masing siswa. Setelah kami sampaikan niat baik kami terhadap keberhasilan siswa baru kami menanyakan kesanggupan dari semua wali atau orang tua dan msyarakat yang menghadiri rapat dan barulah kami menyetujui dan melanjutkan program yang sudah direncanakan jika mayoritas dari mereka menyetujui

Selain kepada wali siswa serta masyarakat, kepala sekolah sebagai pimpinan juga melakukan system demokrasi pada para guru SMP Bhakti Pertiwi jadi ketika ada rapat serta kebijakan yang kami ambil, terlebih dahulu kami memusyawarohkan pada seluruh guru untuk mengambil keputusan dari suara yang paling banyak. Sekalipun kami memiliki jabatan kepala sekolah yang memiliki haq penuh untuk memutuskan dan memerintah, namaun kani memprioritaskan terhadap kesepakatan bersama. Demokrasi menjadikan para guru menjalankan tugas tanpa keterpaksaan, karena dengan adanya demokrasi tentu segala keputusan merupakan kesepakatan sendiri yang telah dimusyawarohkan dan tentu akan dilaksanakan dengan rasa tanggung jawab atas pilihan yang sudah disepakati. (Pratiwi & Manafe, 2022)

## 4. Akuntabilitas

Kepala sekolah SMP Bhakti Pertiwi memiliki kewajiban pertanggungjawaban atas beberapa kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler yang telah dilakukan oleh seluru guru sesuai devisi masing-masing. Maka dari itu kepala sekolah meminta data, dokumentasi serta wawancara terkait kinerja dan program yang sudah berjalan sesuai dengan SK yang sudah ditanda tangani diawal tahun beserta kelengkapan dana yang dibutuhkan untuk melihat kesesuain kinerja atau keberhasilan dari rencana yang teklah disepakati.Pentingnya bukti konkrit terkait data dan dokumentasi untuk dilakukan swbagai tolak ukur keberhasilan terhadap suatu kegiatan di lembaga pendidikan yang telah dilakukan serta menjadi bukti konkrit bagi masyarakat yang ingin mengetahui perkembangan anaknya di sekolah (Yuliani, 2021).

## 5. Efesiensi

Dengan memaksimalkan sumber daya alam dan manusia maka sebagai kepala sekolah dapat memberi beberapa arahan kepada pendidik untuk diterapkan pada siswa baik dalam pembelajaran dan kegiatannya ekstrakurikuler. (Effendi, 2021) Seperti dalam sumber daya alam, maka disitu disediakan devisa Adiwiyata yang mempelajari tentang alam, bagaimana penghijauna dan membiasakan penghijauan serta penanaman tumbuhan. Dalam memaksimalkan sumber daya manusia kami adakan beberapa devisa untuk mengembangkan bakat minat siswa serta peningkatan mutu sekolah seperti devisa wakil master learning, devisa karakter didik, kesiswaan, devisa al-quran, devisa humas, ada devisa namanya IB (English Inbarem), devisa JS (jendral service) yang membawahi bagian kesiswaan,

## 6. Pelayanan Prinsip Prima

Pelayanan yang dilakukan oleh SMP Bhakti Pertiwi terhadap masyarakat dan siswa, kepala sekolah melakukan dengan sebaik mungkin dan memberikan kepuasan terhadap mereka dengan cara bersikap, bertutur kata dan berperilaku dengan lembut dan sopan santun. (Mahardhani, 2022) dengan tujuan memberikan kepuasan terhadap masyarakat dan siswa dan menjadikan mereka prioritas agar mereka merasa penting dan menjadi senang serta tertarik terhadap lembaga pendidikan di SMP Bhakti Pertiwi. Good governance baik untuk diimplementasikan di lembaga pendidikan, karena merupakan dasar baik dari kepemimpinan lembaga pendidikan dengan mengadopsi dari kepemimpinan pemerintah, dengan adanya *good governance* yang diciptakan oleh kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan dan mendapat kepercayaan dari masyarakat, guru, siswa dan seluruh yang bersangkutan untuk membantu terhadap peningkatan kualitas pendidikan serta siswa dan lulusan.

## 7. Strategi kepemimpinan kepala sekolah

Strategi merupakan sarana bersama yang bertujuan untuk mencapai sesuatu dalam jangka panjang (Rifa'i & Hakim, 2023) Strategi yang harus dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin yang harus memiliki kemampuan dalam memberi pengaruh positif serta mampu memotivasi masyarakat sekolah baik dari guru, siswa dan staf TU sekolah dalam rangka mensukseskan lembaga serta hasil belajar serta dan hasil positif dari kegiatan diluar pembelajaran yang menjadi pendukung dalam kesuksesan siswa dalam belajar. Kepala sekolah merupakan tenaga yang profesional dengan tugas memimpin sekolah baik dalam belajar mengajar serta seluruh kegiatan di sekolah dimana akan terjadi simbiosis mutualisme antara kepala sekolah yang mengarahkan guru dan membimbing, guru yang menajar siswa sehingga terjadi kegiatan belajar mengajar secara optimal dan tentu akan mendapat hasil yang diinginkan. Dalam hal memimpin memiliki beberapa arti yang luas seperti kemampuan yang harus dimiliki kepala sekolah untuk memanfaatkan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam, digunakan dengan seoptimal mungkin dalam rangka pencapaian suatu target (Palupi et al., 2021).

## 8. Good Governance

Good governance berkaitan dengan pelaksanaan suatu kebijakan terhadap publik dalam konteks suatu negara yang demokrasi serta memiliki kerjasama terhadap semua elemen negara (warga Negara, swasta dan utamanya pemerintah). Sekolah merupakan salah satu organisasi yang dimiliki publik dengan seluruh kebijakan yang dihasilkan berhubungan dengan massa atau publik. Dalam hal ini, sekolah dalam hal ke pemerintahannya untuk mencapai tujuan tertentu dapat mengadopsi dari good governance yang dilaksanakan oleh pemerintah (Dasor, 2018b).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pengamatan yang dilakukan mengenai Strategi kepemimpinan kepala Sekolah Dalam menciptakan *Good governance* di SMP Bhakti Pertiwi. kepala sekolah sebagai pimpinan yang memiliki peran dan fungsi tertentu dalam mempengaruhi dan memotivasi masyarakat sekolah. Maka strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk untuk menciptakan *Good governance* di SMP Bhakti Pertiwi dengan cara mengikuti langkah-langkah *Good governance* yang dilakukan pemerintah yaitu prinsip *profesionalisme, transparansi, demokrasi, akuntabilitas, efisiensi*, pelayanan prinsip prima dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat. Hal

tersebut memang upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam menciptakan *Good governance* di SMP Bhakti Pertiwi dengan tujuan keharmonisan seluruh guru dan diterima baik oleh masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, S. (2012). *Ilmu Admisistrasi Negara (kajian konsep, teori dan fakta dalam upaya menciptakan Good Governance)*. Pustaka Setia.
- Dasor, Y. W. (2018a). Implementasi Good Governance Dalam Manajemen Berbasis Sekolah. *Implementasi Good Governance Dalam Manajemen Berbasis Sekolah*, 10(10), 172–183.
- Dasor, Y. W. (2018b). *Implementasi Good Governance Dalam Manajemen Berbasis Sekolah*. 10.
- Effendi, M. (2021). *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam*.
- Jaya, W. S. (2021). Kinerja Guru Ditinjau dari Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1286–1294. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1738>
- John W. Creswell. (2017). *Research Desigh Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan Mixed*. pustaka pelajar.
- Mahardhani, A. J. (2022). Pelayanan Publik Di Bidang Pendidikan Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 5(2), 137–155. <https://doi.org/10.25139/jmnegara.v5i2.3522>
- Moleong. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- P Nuryanti. (2014). *Akuntabilitas Dan Good Corporate Governance Pada Pelayanan Publik Bidang Pendidikan Puji Nuryati Magister Akuntansi FEB Universitas Sebelas Maret Surakarta*. 10, 1–12.
- Palupi, E., Lian, B., & Sari, A. P. (2021). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru*. 7.
- Pratiwi, N. M., & Manafe, L. A. (2022). *Gaya Kepemimpinan Demokratis Dalam Memotivasi Kinerja Karyawan*. 8.
- Rifa'i, M., & Hakim, M. (2023). *Strategi Kerjasama Dalam Memberikan Layanan Lapangan Kerja Bagi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan*.
- Rostiawati, E. (2020). Efektifitas Manajemen Kepemimpinan Dalam Menciptakan Good GovernancE. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 59–69. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.965>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Sahir, M. (2022). *Analisis Sistem Akuntansi Keuangan Sektor Publik Dalam Mencapai Good Governance Pada Pemerintah Daerah Kota Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sibaweh, I. (2022). *Kepemimpinan ketua Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah AL-BIRUNI Cirebon 2017-2022 Dalam Memotivasi Pegawai Administrasi Untuk Membangun Good Governance*. 1(1), 1–10.
- Taufan, J., Maria, R., & Gistituati, N. (2021). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif*, 3(4), 1337–1343.
- Toni, A. A. S. M. (2020). Pengaruh perilaku inovatif, terhadap kinerja kepala sekolah dasar di kabupaten labuhanbatu 1). *Pengaruh Perilaku Inovatif, Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar Di Kabupaten Labuhanbatu*, 8(3), 26–32.
- Ulfa, A., & Fitria, H. (2021). *Peranan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. 5.
- Ulum, B., Pramitasari, D. A., Hasanah, A., & Rahman, M. H. (2021). *Analisis Penerapan Good Governance Dilihat Dalam Perspektif Permendikbud Nomor 6 Tahun 202*.
- Yuliani, I. (2021). Evaluasi Penerapan Peraturan Kepala Arsip Nasional Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip Di Lingkungan Kementerian Perindustrian Tahun 2019. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 4(1), 132–139. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v4i1.1617>